

Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd.
Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd.

PENGELOLAAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

(Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar)



Pengantar:
Prof. Dr. H. Tobroni, M.Si.
Guru Besar Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Malang



PUSTAKA PELAJAR

PENGELOLAAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

(Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar)

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd.
Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd.

PENGELOLAAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

(Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar)

Pengantar:
Prof. Dr. H. Tobroni, M.Si.
Guru Besar Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Malang



PUSTAKA PELAJAR

PENGELOLAAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

(Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar)

Penulis

Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd.

Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd.

Editor

Dr. Dakir, MA

Desain cover

Riyanto

Tata Aksara

Dimaswids

Cetakan I Mei 2023

Penerbit

Pustaka Pelajar

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55161

Telp. 0274381542. Faks. 0274383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

ISBN: 978-623-236-354-0

KATA PENGANTAR

Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam; Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar

Secara praksis, pendidikan Islam dewasa ini menurut Tobroni dalam penelitiannya dikategorikan menjadi empat bagian, meliputi: *Pertama*, hidup segan mati tak mau (HSMTM) atau *la yamutu wa la yahya* (LYLY) dan tetap hidup dalam keterbatasan (THDK), pada kategori pertama ini kondisinya pendidikan sangat memprihatinkan atau menghadapi siklus negatif, dikarenakan semua komponen tidak memenuhi standar minimum, bahkan akreditasi sekolah ini biasanya mendapatkan peringkat C atau belum terakreditasi; *Kedua*, berjuang mengejar ketinggalan (BMK), potret lembaga pendidikan seperti ini biasanya sudah terakreditasi B dan masih berada dalam suasana perjuangan; *Ketiga*, kompetitif dengan sekolah negeri (KdSN) pada umumnya sekolah ketegoti ini dapat dikategorikan baik dan biasanya telah terakreditasi A, dengan prestasi akademik yang sudah mapan sehingga jumlah peserta didiknya terus meningkat; *Keempat* sekolah maju harapan masyarakat (SMHM), tipologi sekolah ini juga dikenal dengan sebutan; *sekolah unggul, sekolah efektif, sekolah bestari, sekolah internasional, sekolah akseleratif, develop school, excellent school* dan lain sebagainya, biasanya sekolah ini sudah terakreditasi A bahkan unggul. Demikian keempat kategori pendidikan di atas menggambarkan kondisi sekolah berada pada level ketertinggalan,

kemajuan dan kecemerlangan (*central for excellence*) dalam sebuah pengelolaan pendidikan Islam¹.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan Tobroni dan Suwarno menyebutkan bahwa, pendidikan Islam pada tingkat sekolah dasar telah menawarkan berbagai alternatif program, seperti Tahfizul Qur'an, Boarding School, Bilingual, Pendidikan Karakter, dan sekolah berstandar internasional². Sementara di berbagai tempat juga terdapat sekolah yang tutup atau merger dan pada saat yang sama bermunculan sekolah dasar baru, seperti SDI/MI, bahkan terdapat beberapa Sekolah Dasar Islam yang masuk ketegori 10 besar tingkat Nasional, seperti pendidikan al-Azhar, Madrasah Insan Cendekia. Sedangkan pada tingkat pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI), seperti UII, UMY, UAD, UMS, UMM, UNISMA masuk dalam kategori PTN/PTS terbaik tingkat Nasional. Demikian keberadaan pendidikan Islam mulai dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi, secara kuantitas cukup mengembirakan, meskipun secara kualitas (*education quality*) begitu beragam³.

¹ Tobroni, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2003), h. 55.

² Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substansi Hingga Konsep Aktual*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 78.

³ Pendidikan Islam harus memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan mutu kelembagaan, dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan secara konsisten, berkelanjutan dan menyeluruh, melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP), sehingga kemudian mampu menghasilkan sebuah keterpanggilan (*calling*) berdasarkan pengetahuan dan kesadarannya untuk melakukan perubahan baik yang berhubungan dengan pola pikir, sikap dan perilaku yang difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan Islam.

Pada konteks tersebut, mengapa keberadaan pendidikan Islam sebagian besar belum mampu bersaing secara kualitas (*berfastabiqul khairat*), demikian pertanyaan di atas harus dijawab secara rasional, komprehensif, sistematis dan obyektif, melalui dua perspektif, antara lain: 1) bersifat tidak tampak (*intangibile*), belum jelasnya *distingsi*, ekselensi dan bentuk pengevaluasian yang sebenarnya. Disamping itu, lemahnya budaya karakter unggul, semangat prestasi, etos kerja, ketidakdisiplinan, ketidakjujuran dan *status quo* yang terus dibiarkan begitu saja sehingga kemudian menggerogoti kekuatan sekolah, dan mengakibatkan tidak kondusif bagi terciptanya pendidikan Islam unggul; 2) bersifat tampak (*tangible*), pendidikan Islam memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan lemahnya pengevaluasian baik dalam pembelajaran maupun berbagai kegiatan lainnya dalam aspek manajerial, sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran dan kualitas lulusan, sebagaimana Chandrupatla memahami kualitas sebagai *the degree of excellence* atau derajat, unggul dan kepuasan total pelanggan (*full customer satisfaction*)⁴. Demikian keberadaan pendidikan Islam dikatakan bermutu, apabila memiliki keunggulan dan dapat melebihi pendidikan lainnya seperti, relevansi, *academic atmosphere*, *internal management*, *sustainability*, serta *efficiency productivity*. Sedangkan menurut Deming dan Gapersz menjelaskan bahwa, suatu lembaga pendidikan dianggap berkualitas apabila telah memenuhi standar yang ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan (*fitness for use*)⁵, sebaliknya jika keberadaan pendidikan Islam belum mampu memenuhi harapan dan keinginan masyarakat

⁴ Chandrupatla, T. R, *Quality Concepts, Quality and Realiability in Engineering*, (Cambridge University Press, 2009), h. 89

⁵ Gaspersz, Vincent, *Total Quality Control*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cet-IV, 2005), h. 55., lihat juga dalam Gaspersz, Vincent, *Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 108.

berarti lembaga pendidikan dimaksud dikategorikan tidak bermutu. Karena itu, diperlukan sebuah model pengevaluasian yang benar-benar objektif, kritis dan tajam dengan melibatkan semua komponen (*stakeholder*) dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat (*trust*) terhadap mutu pendidikan Islam⁶.

Demikian kehadiran buku *Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam; Membangun Mutu di tengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar* ini, merupakan bagian penting dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam. Karena itu, lembaga pendidikan yang ingin tetap *survive* di era *the unprecedented speed of changes and transformation* ini harus dapat meningkatkan mutu kelebagaannya, dengan sebuah pengevaluasian yang lebih objektif, transparan, *validitas*, *reliabilits* dan akuntabel⁷. Pandangan di atas tidak dapat dipisahkan dari pelbagai persoalan pengelolaan pendidikan Islam, salah satunya disebabkan oleh lemahnya bentuk pengevaluasian (*evaluation*), baik yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran maupun program

⁶ Pendidikan Islam dikatakan berkualitas bukan dilihat dari jumlah dan banyaknya lembaga pendidikan Islam, melainkan terpenuhinya suatu harapan atau keinginan untuk memuaskan para pelanggan (*fitness for use*). Karena itu, mutu pendidikan Islam dapat dibangun melalui beberapa aspek, antara lain: a) gerakan lima pasti mutu (5PM), yaitu, Pasti mutu lulusan meliputi, akademiknya bagus dan agamanya bagus; Pasti mutu proses dalam pendidikan, meliputi, *excellence*, efektif dan produktif; Pasti mutu layanan terbaik, meliputi mudah, ramah, cepat dan memikat; Pasti mutu perbaikan berkelanjutan, yaitu secara terus menerus melakukan perbaikan dalam pengelolaan pendidikan; Pasti mutu dalam perjuangan, b) pendidikan Islam harus memiliki berbagai keunikan (*distingsi*), sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat, seperti beberapa sekolah, yaitu: Jakarta international School, Singapore International School, Singapore National Academy, Global Nusantara School, Bina Tunas Bangsa School, SMPM-SMAM PK Surakarta, Islamic Boarding School, c) kepemimpinan yang handal, dengan merekrut kepala sekolah yang handal maka lembaga pendidikan Islam akan menempati rangking pertama untuk menjadi sekolah unggul, d) merombak sistem organisasi (*management of change*) dan dipandang dapat membawa organisasi sekolah atau madrasah sebagai sebuah industry mulia (*noblel industry*) untuk menjadi lebih efektif, dan terciptanya mutu pendidikan Islam.

⁷ Popham, W. James, *Evaluation in Education: Current Application*, (Los Angeles: University of California, 1974), h. 40

lainnya dalam sistem manajerial⁸, sehingga kemudian berimplikasi pada menurunnya kepercayaan (*trust*) publik terhadap keberadaan mutu pendidikan Islam, apabila kondisi di atas tidak segera dibenahi, dan pelaksanaan evaluasi hanya sekedar kegiatan rutinitas sekaligus bersifat formalitas semata⁹.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka diperlukan sebuah model evaluasi di dalam pengelolaan pendidikan Islam, dengan menjadikan nilai karakter sebagai dasar (*core values*) atas pelaksanaan pengevaluasian¹⁰, melalui perilaku dan tindakan seorang evaluator yang memiliki kepribadian atau karakter, seperti berlaku jujur, terbuka, adil dan bertanggung jawab¹¹, sehingga hasil pelaksanaan evaluasi memiliki kredibilitas yang dapat dipercayai dan menjadi bagian dari peningkatan mutu pendidikan, dengan demikian betapa pentingnya nilai karakter dalam diri seorang individu untuk dapat menentukan suatu penilaian atas ketercapaian, ketuntasan sebuah program (*act or process to determine the value of something related education*) yang

⁸ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 78

⁹ Alawia Ibrahim Farag Elbla, *Is Punishment (Corporal or Verbal) an Effective means of Discipline in Schools?: Case Study of Two Basic Schools in Greater Khartoum/Sudan*, (Procedia Social and Behavioral Sciences, 69, 2012), h. 167-169

¹⁰ Penyelenggaraan pendidikan Islam pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari sistem nilai sebagai keyakinan dan nilai dasar (*core belief and core values*) baik yang bersifat fondasional maupun operasional, termasuk menjadikan nilai tersebut sebagai dasar pelaksanaan pengevaluasian dan diorientasikan pada *tend to religious moral values* sehingga kemudian diharapkan dapat melahirkan mutu pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini.

¹¹ Istilah karakter mulai ramai dibicarakan sejak era tahun 1990-an, Thomas Lickona dianggap sebagai pelopor utama lahirnya karakter melalui sebuah karyanya (*the return of character education*), sekaligus menjadi awal kebangkitan pendidikan karakter yang lebih difokuskan pada tiga aspek meliputi; *knowing the good, owing the good dan doing the good*, dengan demikian bahwa pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing, menggerakkan dan memengaruhi perilaku dan tindakan individu agar sesuai dengan sebuah sistem nilai yang telah dibangun dan berlaku, termasuk mengenai perilaku seorang evaluator dalam pelaksanaan pengevaluasian. Thomas Lickona, *Educating For Character*, (New York: Bantam Books, 1991), h. 99.

benar benar akurat reliabel dan objektif¹², sekaligus menjadi penentu terhadap keberhasilan individu dalam pengelolaan pendidikan Islam.

Demikian dengan terselesainya penulisan buku yang berjudul *Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam*, saya merasa ikut bersyukur, karena dapat melahirkan pemikiran baru dibidang pengelolaan evaluasi pendidikan Islam, melalui penginternalisasian nilai nilai karakter, sehingga pelaksanaan pengevaluasian menjadi lebih efektif dan efisien. Pada konteks tersebut, evaluasi difahami sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam rangka mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan pelbagai informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, kebijakan serta penyusunan suatu program di masa yang akan datang. Signifikansi pelaksanaan evaluasi pada hakikatnya merupakan bagian penting dalam menentukan sebuah mutu lulusan maupun kelembagaan pendidikan Islam, karena tidak ada kualitas pendidikan tanpa kualitas pembelajaran, dengan melalui tindakan dan perilaku seorang evaluator yang mampu menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, keterbukaan dan memiliki tanggung jawab moral, sehingga pelaksanaan dari evaluasi benar-benar sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya¹³.

Pada konteks tersebut, dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan evaluasi pendidikan Islam tidak boleh difahami secara parsial hanya dari sudut pandang tertentu, tetapi dibutuhkan sebuah keterpaduan dan saling mempengaruhi, baik dari unsur manajemen, kurikulum, standar penilaian dan objek evaluasi sendiri, sehingga tujuan dari pelaksanaan evaluasi dapat tercapai dengan baik, serta

¹² Evans C, *Making Sense of Assessment Feedback in Higher Education*, (Assessment Feedback in Higher Education, 2015), h. 120.

¹³ Tobroni, *Spiritual Leadership: A Solution of The Leadership Crisis In Islamic Education In Indonesia*, (British Journal of Education, Vol.3, No.11, 2015), h. 40

mampu melahirkan pelbagai perubahan dibidang pengevaluasian, sekaligus menjadi dasar dalam sebuah pengambilan keputusan dan perbaikan suatu program berikutnya. Demikian rangkuman semua perubahan mengenai pengelolaan evaluasi pendidikan Islam ini ada dan dibahas dalam buku ini, meskipun pada kenyataannya tantangan dari pelaksanaan evaluasi tidaklah mudah, kegiatan pengevaluasian memiliki hubungan langsung dengan mutu lulusan maupun lembaga pendidikan umumnya¹⁴.

Kehadiran buku ini cukup komplit membahas berbagai hal di dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan Islam, baik yang berkenaan dengan hakikat evaluasi dalam rangka membangun kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap mutu kelembagaan pendidikan Islam; internalisasi nilai karakter dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan; pengelolaan evaluasi pembelajaran; model pengelolaan evaluasi bagi peserta didik dan model pengelolaan evaluasi terhadap kinerja guru. Demikian kehadiran buku ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dijadikan sebagai referensi strategis dalam pengelolaan evaluasi ditengah perubahan kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu, salah satu kelebihan buku ini adalah ditulis oleh orang yang mendalami dengan seksama ilmu kependidikan dan kebetulan kedua penulis adalah terlibat secara langsung dalam pengelolaan pendidikan Islam. Meskipun kenyataannya memang tidak selalu mudah untuk membicarakan konteks dalam pengelolaan pendidikan Islam khususnya bagi mereka yang berada di dalam Yayasan dan menaungi lembaga ini berada.

¹⁴ Carol W. Metzler, Anthony Biglan, Julie C. Rusby and Jeffrey R. Sprague, *Evaluation of a Comprehensive Behavior Management Program to Improve School-Wide Positive Behavior Support*, (Education and Treatment of Children, Springer; West Virginia University Press, Vol. 24, No. 4, 2001), h. 448-479

Saya bersyukur dapat memberikan kata pengantar dalam buku ini dan saya berharap semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan pengevaluasian, menuju terbentuknya mutu pendidikan Islam masa depan. Selamat membaca.

Malang, 15 Januari 2023

Prof. Dr. H. Tobroni, M.Si.

Guru Besar Universitas Muhammadiyah Malang, Anggota Majelis Dikti Litbang PPM, Asesor Ban PT dan LAMDIK.

Dafat Isi

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFAT ISI | xiii |
| BAB 1 | |
| HAKIKAT EVALUASI DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ISLAM..... | 1 |
| A. Membangun <i>Trust</i> dalam Evaluasi Pendidikan Islam | 1 |
| B. Paradigma Evaluasi Pendidikan Islam..... | 8 |
| C. Urgensi Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam..... | 23 |
| D. Pendekatan Evaluasi Pendidikan Islam | 27 |
| BAB 2 | |
| INTERNALISASI NILAI KARAKTER DALAM EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM..... | 30 |
| A. Evaluasi Pendidikan Islam Berbasis Karakter | 30 |
| B. Internalisasi Nilai Karakter dalam Evaluasi Pendidikan Islam..... | 42 |
| C. Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam Berbasis Karakter..... | 48 |
| D. Prinsip Evaluasi Pendidikan Islam Berbasis Karekter.... | 53 |
| E. Komponen Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Berbasis Karekter..... | 60 |
| BAB 3 | |
| PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER..... | 70 |

| | | |
|----|--|----|
| A. | Paradigma Evaluasi Pembelajaran Berbasis Karakter | 70 |
| B. | Pendekatan dan Model Evaluasi Pembelajaran | 77 |
| C. | Karakteristik Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran..... | 89 |
| | 1. Validitas Evaluasi Pembelajaran | 90 |
| | 2. Reliabilitas Evaluasi Pembelajaran | 93 |
| | 3. Objektivitas Evaluasi Pembelajaran..... | 96 |
| D. | Tujuan, Objek dan Subjek Evaluasi Pembelajaran | 99 |

BAB 4

MODEL PENGELOLAAN EVALUASI

| | | |
|---------------------------|---|-----|
| PEMBELAJARAN | 107 | |
| A. | Paradigma Evaluasi Pembelajaran..... | 107 |
| B. | Perencanaan Evaluasi Pembelajaran..... | 109 |
| C. | Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran | 116 |
| D. | Pengawasan Evaluasi Pembelajaran | 116 |
| E. | Pengelolaan Hasil Evaluasi Pembelajaran | 118 |

BAB 5

MODEL PENGELOLAAN EVALUASI

| | | |
|---------------------------|---|-----|
| KINERJA GURU | 124 | |
| A. | Konsep Evaluasi Kinerja Guru..... | 124 |
| B. | Tujuan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Guru..... | 130 |
| C. | Pengelolaan Evaluasi Kinerja Guru | 137 |
| D. | Konstruksi Model Evaluasi Kinerja Guru | 137 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 143 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|-------------------------------|------------|
| BIOGRAFI PENULIS | 164 |
|-------------------------------|------------|

A. Membangun *Trust* dalam Evaluasi Pendidikan Islam

Secara praksis, evaluasi pada hakikatnya merupakan bagian penting dalam pengelolaan pendidikan Islam dan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian sebuah program¹⁵. Karena itu, pelaksanaan pengevaluasian diharapkan dapat dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel, sehingga dapat melahirkan mutu pendidikan Islam yang unggul, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan Islam, pandangan ini sebagaimana dikemukakan oleh Saifuddin bahwa, kepercayaan (*trust*) masyarakat terhadap kelembagaan pendidikan Islam mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini dapat di lihat dari daya tarik masyarakat ketika menetapkan pilihan untuk menyekolahkan putra putrinya dalam pendidikan Islam¹⁶. Demikian bentuk kepercayaan masyarakat harus dapat direfleksikan melalui pelbagai kegiatan, serta didukung dengan kegiatan pengevaluasian sebagai (*feed back*) dalam pengelolaan

¹⁵ Goetsch, David L dan Stanley B.Davis, *Quality Management: Introduction to Total Quality Management For Production, Proccesing, and Services*, (USA Prentice Hall, 2000), h. 258

¹⁶ Lukman Hakim Saifuddin, *Sambutan pada Pembukaan Konferensi Penulisan Karya Ilmiah ke-I di Gedung Serbaguna, Madrasah Insan Cendekia*, Serpong Banten, [https://www2.kemenag.go.id/berita/](https://www2.kemenag.go.id/berita/299185/menag-kepercayaan-masyarakat-terhadappendidikan-islam-semakin-tinggi)

299185/menag-kepercayaan-masyarakat-terhadappendidikan-islam-semakin-tinggi

A. Evaluasi Pendidikan Islam Berbasis Karakter

Secara praksis, penyelenggaraan pendidikan Islam pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari sebuah sistem nilai sebagai keyakinan dan nilai dasar (*core belief, core values*) baik yang bersifat fondasional maupun operasional⁷⁴. Karena itu, tidak mengherankan apabila keberadaan pendidikan Islam dewasa ini tetap memainkan perannya secara dinamis dan bersifat proaktif terhadap segala bentuk perubahan, sehingga eksistensinya tetap *survive*, konstruksi nilai tersebut secara fondasional mengilhami seluruh komponen pengelolaan pendidikan Islam, dan termasuk dalam pelaksanaan pengevaluasian, demikian internalisasi nilai-nilai di atas kemudian dijadikan sebagai *main of controller* dan *mindset* yang diorientasikan pada *tend to religious moral values* sehingga kemudian dapat melahirkan sebuah mutu pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat⁷⁵.

⁷⁴ Ahmad Fauzi, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Pengelolaan Pendidikan Islam dari Pendekatan Filosofis menuju Praktis*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 22

⁷⁵ C.E. Beeby, *Assessment of Indonesiaan Education A Guide in Planning*, terj, BP3K dan YIIS, (Jakarta: LP3ES, 1987), h. 67, lihat juga dalam Gay Hendricks dan Kate Ludeman, *The Corporate Mystic: A Guide Book for Visionarities with Their Feet on the Ground*, (New York: Bantam Books, 1996), h. 90

A. Paradigma Evaluasi Pembelajaran Berbasis Karakter

Pengevaluasian atau penilaian dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk mengetahui pelbagai keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Karena itu, sebagai sebuah upaya untuk mengefektifkan pengevaluasian dimaksud, maka diperlukanlah sistem manajerial dengan mentransmisikan nilai karakter sebagai dasar dari pelaksanaan pengevaluasian¹⁶⁶, apalagi pengeyelenggaraan pendidikan Islam hakikatnya tidak dapat dilepaskan dari sistem nilai berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits yang memuat pelbagai nilai karakter. Demikian evaluasi dalam perspektif Islam difahami sebagai suatu pendekatan yang dibangun secara rasional, terencana dan sistematis dengan tujuan untuk mengefektifkan pelaksanaan pengevaluasian pendidikan Islam, sehingga kemudian dapat diketahui ketercapaian maupun ketuntasan suatu program yang dijalankan¹⁶⁷.

Pada konteks di atas, pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini lebih diorientasikan pada efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, meliputi materi, metode dan penilaian, dengan tujuan

¹⁶⁶ Amirullah Syarbini dan Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 90.

¹⁶⁷ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 83

BAB 4 | Model Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran

A. Paradigma Evaluasi Pembelajaran

Pada dasarnya, setiap kegiatan dalam dinamika organisasi selalu dihadapkan dengan pelbagai tantangan, bahkan termasuk mengenai pelaksanaan pengevaluasian dalam seluruh kegiatan. Karena itu, agar suatu kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukanlah sebuah pengelolaan dengan melalui perencanaan pengorganisasian, penerapan dan pengevaluasian, sehingga tujuan dari evaluasi dapat tercapai dengan baik. Dalam konteks di atas, pengelolaan difahami sebagai salah satu bentuk kemampuan individu untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk dipergunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan²³⁰. Disamping itu, pengelolaan maupun manajemen juga dimaknai sebagai seni untuk menyelesaikan suatu program atau kegiatan, melalui proses pengkoordinasian dan pengintegrasian dengan pembagian tugas dan peran individu dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama²³¹.

²³⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3-4

²³¹ Syafaruddin dan Nurawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 16

A. Konsep Evaluasi Kinerja Guru

Keberadaan pendidikan Islam pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari sistem nilai yang dijadikan pilar utama pengelolaan pendidikan Islam²⁶⁰, baik sebagai landasan fondasional maupun operasional, internalisasi nilai di atas dapat ditransmisikan dalam pelbagai komponen baik dibidang pembelajaran, kurikulum, kepemimpinan, budaya organisasi dan pelaksanaan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja tenaga kependidikan²⁶¹. Dengan demikian sebagai salah satu upaya untuk membangun mutu pendidikan tentu tidak dapat dilepaskan dari hubungan dialogis integratif antar komponen dalam pembelajaran, dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Karena itu pengelolaan pembelajaran difahami sebagai rangkaian yang terdiri dari pelbagai unsur meliputi, input, proses dan out put²⁶².

²⁶⁰ Dakir dan Ahmad Fauzi, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), h. 5

²⁶¹ Dalam UU No. 20 tahun 2013 Pasal 1 Bab I, dijelaskan bahwa tenaga pendidik merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan dirinya dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, sedangkan tenaga kependidikan adalah tenaga administrator, pengawasan, kepala sekolah, pendidik dan pelayanan teknis untuk menunjang pelaksanaan administrasi pada satuan pendidikan.

²⁶² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 77

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Rosda Karya, 2012.
- Abdul Qodir, Ahmad Fauzi, Dakir Dakir, *Construction of Assessment Models To Enhance Students' Multiple Intelligence in Islamic Boarding Schools*, International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Vol. 24, Issue 08, 2020
- Abdul Qodir, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Jogyakarta: K-Media, 2017
- Abdul Qodir, *In Search of Pesantren Assessment Model as a Transformative Teacher Performance Culture in Indonesian Islamic Education*, Journal; International Journal of Innovation, Creativity and Change, Volume xx, Issue XX, 2020
- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R, *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Aessing: A Revision of Bloom's taxonomy of educational Objectives. A Bridged Edition*, New York: Addison Wesley Longman, Inc, 2001.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007.
- Acikgence, Alparslan, *Scientific Thought And Its Burdens, An Essay in the History and Philosophy of Science*, Fatih University Publications, 2000.

- Ackoff, *Scientific Method Optimizing Applied Research Decisions*, New York and London: John Wiley & Sons, Inc, 2019.
- Ahmad Fauzi, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Pengelolaan Pendidikan Islam dari Pendekatan Filosofis menuju Praktis*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Ahmad Mustafa, *Tafsir Al Maraghi*, Terj Bahrn Abu Bakar, Semarang: CV Toha Putra, 1 cet. I, 1992.
- Alawia Ibrahim Farag Elbla, *Is Punishment, Corporal or Verbal an Effective means of Discipline in Schools?: Case Study of Two Basic Schools in Greater Khartoum/Sudan*, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 69, 2012.
- Alparslan Acikgence, *The Framework for A history of Islamic Philosophy, Al-Shajarah*, *Journal of The International Institute of Islamic Thought and Civilization*, Jilid 1, No 1&2, 1996.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Cet. Keenam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Azwar, S, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Al-Gazali, *Ihya' Ulumuddiin*, Mesir: Dar Ihya al-Kutub al-Arab, 1985.

- Abdul Mu'min Sa'ad, *Ad Din, Al Akhlak Fi Islam*, Madinah: Arusyd, 2002.
- Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi; Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Amirullah Syarbini dan Jaja Jahari, *Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- B.R. Worthen & J.R. Sanders, *Educational Evaluation: Theory and Practice*, Ohio: Charles A. Jones Publishing Company, 1981.
- Basuki, Ismet, dan Haryanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Becky J. Starnes, Stephen A. Truhon, and V. M., *A Primer on Organizational Trust*, Organizational Trust, 2010.
- Brinkerhoff, RD., dalam RD. Brinkerhoff, et.al, *Program Evaluation a Practitioner's Guide for Trainers and Educators*, Western Michigan: Kluwer Nijhoff Publishing, 1986.
- Broke, and Stone, *Competency Based Education Andttraining*, London, Newyork, Philadelphia: TheFalmer Press, 1995.
- Brown, FG, *Principles of Educational and Psychological Testing*, USA: Dryden Press, Inc, 1970.
- Bush, A., & Grotjohann, N. *Collaboration in Teacher Education: A Cross Sectional Study on Future Teachers Attitudes to Wards Collaboration, Their Intentions to Collaborate and Their Performance of Collaboration*, Teaching and Teacher Education, 2002.

Peter L Berger and Thomas Luckmann., *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*, New York: 1966.

Popham, James W, *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*, Los Angeles: Allyn & Bacon, 1995.

Popham, W. James, *Evaluation in Education: Current Application*, Los Angeles: University of California, 1974.

Q.S. al-Ahqaf, Ayat 13-14

Q.S. al-Maidah, Ayat 8

Q.S. al-Maidah, Ayat 8

Q.S. al-Zilzalah, Ayat 7-8

Q.S. an-Nahl, Ayat 90

Q.S al-A'raf, ayat 29

Q.S al-Ahzab, ayat 24.

Q.S al-Baqarah, ayat 286

Q.S al-Zumr, ayat 33

Q.S an-Nisa, ayat 58

Q.S ar-Rahman ayat 7-9

Q.S. al-Maidah ayat 8

Q.S. al-A'raf, ayat 68 dan 168

Q.S. al-Anbiya, ayat 35

Q.S. al-Angkabut, ayat 45

Q.S. al-Baqarah, ayat 124 dan 155

Q.S. al-Baqarah, ayat 202

Q.S. al-Baqarah, ayat 212

- Sondang P. Siagian, *Fungsi Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Stark, J.S. & Thomas, A, *Assessment and program evaluation*, Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing, 1994.
- Stenberg, *Intelligence Applied: Understanding and Increasing Your Intellectual Skills*, San Diego: Harcourt Brace Jovanovich, 1986.
- Stephen P. Robbins, and Mary Coulter, *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13*, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Stiggins, R.J, *Student Centered Classroom Assesment*, New York: Macmillan College Publishing Company, 2006
- Stufflebeam, Daniel L, *The CIPP Model For Evaluation*, dalam Daniel L. Stufflebeam, dkk. (eds), *Evaluation in Education and Human Service*, Boston: Kluwer Academic Publisher, 2002
- Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Wether, William B and Keith Davis, *Personnel Management and Human Resources*, Singapore: Mc Graw Hill, 1985.
- Wholey, S. J, *Handbook of Practical Program Evaluation*, San Fransisco: Jossey-Bass, 2010.
- Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Cet. Keenam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wiliam, D., & Leahy, S, *A Theoretical Foundation for Formative Assessment*. In J. H. McMillan (Ed.), *Formative Assessment Classroom: Theory into practice*, New York, NY: Teachers College Press, 2017.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009.
- Winkel, WS, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Wirawan, *Teori Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Witherington, Carl W, *Educational Psychology*, Boston: Ginn & Co, 1952.
- Woolfolk, A.E & Nicolich, L.M, *Educational Psychology for Teacher*, Englewood Cliffs: Prentice Hill Inc, 1984.
- Worthen, B.R & Sanders, J.R, *Evaluating Educational and Social Program: Guidelines for Proposal Review Onsite Evaluation*

Contracts and Technical Assistance, Boston: Kluwer Nyhoff, 1973.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Cet. Keenam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Biografi Penulis



Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd., lahir di Banjarnegara, 03 Pebruari 1956, mengawali pendidikan dasar di MI Banjarnegara tahun 1970, PGAN 4 Banjarnegara tahun 1974-1976, Sarjana Muda/ Tarbiyah/ IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1981, Sajrana Lengkap/Tarbiyah/IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1982, Magister/

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Universitas Negeri Jogjakarta tahun 2000, Doktor/Studi Islam/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta, tahun 2013.

Menjadi dosen tetap IAIN Palangkaraya Kalimantan Tengah, jabatan yang pernah diemban beliau adalah sebagai Wakil Rektor 1 dan Direktur Pascasarjana IAIN Palangkaraya tahun 2021-2024, dalam perjalanan karirnya pada tahun 2020 beliau dikukuhkan sebagai guru besar bidang Evaluasi Pendidikan Islam. Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan antara lain: 1) *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, K-Media Yogyakarta, tahun 2007; 2) *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen*, K-Media Yogyakarta, tahun 2008; 3) *Pendidikan Islam Integratif*

Monokhotomik, K- Media Yogyakarta, tahun 2009, 4) *Kapita Selekta Pendidikan, Bimbingan dan Pengajaran*, K- Media Yogyakarta, tahun 2000; 5) *Metodologi Penelitian untuk Evaluasi Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar Yogyakarta 2021, 6) *Construction of Assessment Models To Enhance Students' Multiple Intelligence in Islamic Boarding Schools*, International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Vol. 24, Issue 08, 2020- 7) *The Boarding School Assessment Model as a Transformative Teacher Performance Culture in Indonesian Islamic Education*, International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net Volume 13, Issue 4, 2020; 8) *A Fifteen Years Bibliometric Quest For A Bigger Impact*, Journal of Language and Linguistics studies, Turkey, 2020; 9) *Educational Perspective On Interreligious Relations Among Muslims, Christians and Kaharingan Adherents In Central Kalimantan, Indonesia*, Journal of Islamic Marketing London, United Kingdom, tahun 2019; 10) *Cyberbullying, Happiness, and Style of Humor Among Perpetrators: is There a Relationship*, Humanities & Social Sciences Reviews; 11) *Multicultural Education Practices And Socio-Religious Values: The Study of Trans in Community in Central Kalimantan of Indonesia*, Alalbab IAIN Pontianak Indonesia, tahun 2018; 12) *Constructing Third Space In a Multi-Religious Society: Interreligious Relation in Kalimantan*. Co-authors, Kalam, UIN Lampung, tahun 2018; 13) *The Concept of Human Unity and Islamic Inclusive Education: A Study of KH. Imam Zarkasyi's Thought in Social Change*, Journal of

Islamic Studies and Culture Vol. 5, No. 2, pp. 47-56, tahun 2017; 14) *Perencanaan Integrasi Keilmuan Sain dan Al Quran*, Pascasarjana IAIN Palangka Raya, tahun 2020; 15) *Implementasi Integrasi Ilmu Evaluasi dan Al Quran bagi pembelajar IAIN Palangka Raya*, Pascasarjana IAIN Palangka Raya, tahun 2019; 16) *The Problems of Teaching-learning Assessment on Pandemic Era in Kalimantan Tengah Indonesia*, Pascasarjana IAIN Palangka Raya, tahun 2019; 17) *Multicultural Education Practices And Socio-Religious Values: The Study of Trans-Dalam Community in Kalimantan of Indonesia*, Chiba University Jepang, tahun 2017.



Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd., atau yang akrab disapa Cak Ujie ini lahir di Desa Batugajah Kotaanyar Probolinggo Jawa Timur, sebagai putra dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Siti Buyadi. Cak Ujie mangawali pendidikan dasarnya di MI dan MTs Raudlatul Hasaniyah Batugajah, kemudian melanjutkan ke MA Islamiyah Syafi'iyah Sumberanyar Paiton Probolinggo.

Setelah itu ia menyelesaikan pendidikan tingginya di STAI Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo, lulus tahun 2005, dan mengambil Program Magister di Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang lulus tahun 2009, dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Pada tahun 2011, ia tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor di almamater yang sama dan diselesaikan tahun 2016, dengan judul Disertasi "*Model Public Relation dalam Konstruksi sosial kiai di Pondok Pesantren*" dengan predikat *Cumlaude*, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., Prof. Dr. H. Tobroni, M.Si., dan Prof. Dr. H. Muhaimin, MA.

Pengalaman berorganisasi, penulis mengawali sejak ia menjadi mahasiswa dibangku kuliah, sebagai Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) tahun 2003, sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan tahun 2004. Sedangkan pengalaman organisasi di luar kampus ia tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia tahun 2003, sekretaris LP Ma'arif Nahdlatul Ulama Kotaanyar tahun 2008, Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kotaanyar tahun 2007 dan sekretaris ISNU Kota Kraksaan Periode 2010 s/d 2018.

Pengalaman bekerja ia mengawali menjadi guru di MTs Raudlatul Hasaniyah tahun 2003, guru di MTs & MA Nurul Hidayar Sumberejo Paiton Probolinggo tahun 2004, guru di MA Miftahul Hasanah Gondosuli Pakuniran Probolinggo tahun 2005, guru SMP 13 Malang tahun 2007, guru SMK dan SMA Muhammadiyah Malang tahun 2007, Kepala Sekolah SMK Salman Al-Farisi Batugajah Kotaanyar Probolinggo tahun 2018; sekarang ia sebagai dosen di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo mulai tahun 2009-sekarang, dosen Program Pasca-

sarjana Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun 2017-sekarang, dosen tamu Program Pascasarjana IAIN Samarinda, dosen luar biasa Pascasarjana IAIN Palangkaraya, Asesor BKD Kopertais Wilayah IV Surabaya, *Reviewer* Jurnal Al-Tanzim Sinta-2, *Reviewer* Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat (Litapdimas) Kemenang RI.

Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan baik dalam bentuk jurnal maupun buku, antara lain; 1) *Pengembangan Kurikulum PTKIS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi Islam, Studi Komparatif di Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang*, Thesis PPs UIN Maliki Malang, tahun 2009; 2) *Pengembangan Human Relation dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Mutawatir Jurusan Tafsir Hadits IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2011; 3) *Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Melalui Kepemimpinan Spritual; suatu Telaah Diskurtif*, Jurnal Empirisma L3M STAIN Kediri, tahun 2015; 4) *Transformation of Values In Developing Leadership Prophetic Islamic Education*, International Conference Education and Training, Faculty of Education State University of Malang, Nopember 2016; 5) *Persepsi Santri tentang Barakah dalam Membangun Minat Belajar Studi Interaksionalisme Simbolik di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong*, Penelitian Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, No PPM/139/2016; 6) *Model Manajemen Pendidikan Islam; Telaah atas Pemikiran dan Tindakan Sosial*, Jurnal At-Ta'lim Inzah

Genggong, Juni 2016; 7) *Diskursus Model Pengembangan Budaya Organisasi Noble Industry*, Jurnal Studi Islam Madinah IAI Tabah, tahun 2016; 8) *Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal; dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo Jawa Timur*, Proceeding 1' Annual Conference For muslim Scholars, Jilid II, UIN Sunan Ampel Surabaya, 13-14 Mei 2017; 9) *Persepsi Barakah dalam di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong; dalam Teori Interaksionalisme Simbolik*, Jurnal Akreditasi Sinta-2 At-Tahril IAIN Ponorogo, tahun 2017; 10) *Ekonomi Islam Berbasis Kearifan Lokal di Pesantren Jawa Timur*, Jurnal Akreditasi Sinta-2 Al-Ulum, IAIN Lampung, tahun 2017; 11) *Building Transformative Management Epistemology at Pondok Pesantren Base on Local Wisdom; The Proceeding of The 'I' International Conference on Education and Islamic culture 'Rethinking Islamic Education Toward Cultural Transformation'* IAI Nurul Jadid Paiton, tahun 2017; 12) *Core Values Satlogi Santri di Pesantren Zainul Hasan Genggong dalam Tantangan Globalisasi*. Proceeding Seminar Nasional, dan Temu Ilmiah Jaringan Peneliti diselenggarakan oleh FKDP Kopertais IV Surabaya dan IAI Darussalam Banyuwangi tanggal 21-22 Januari 2017; 13) *Organizational Culture of Islamic Public Education Management a Discurtive*, Proceeding International Conference On Islamic Education, Innovations, Approaches, Challenges, And The Future, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2017; 14) *Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren; Berbasis Kearifan Lokal Kajian Fenome-*

nologis, seminar Pendidikan Nasional, Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Malang, Tanggal 16 Nopember, tahun 2017; 15) *Human Resource Management dalam Meningkatkan Mutu Dosen PTKIS*, Jurnal At-Ta'lim Inzah Genggong, tahun 2018; 16) *Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking About Student Learning Style*, Journal of Physics: Conf. Series 1114, 2018; 17) *Transformabilitas dan Lokalitas Nilai-Nilai Pesantren Sebagai Budaya Organisasi Manajemen Pendidikan Islam*, *Proceedings of the 2 International Conference on Education and Islamic Culture*, Revitalizing The Role of Islamic Higher Education Towards Cultural Transformation and Radicalism Prevention, State Islamic Institute of Samarinda, East Kalimantan, Indonesia, 15 th February 2018; 18) *E-Learning in Pesantren: Learning Transformation based on the Value of Pesantren*, Journal of Physics: Conference Series, 2018; 19) *Konstruksi Pendidikan Pesantren; Diskursus Terhadap Fundamentalisme dan Liberalisme dalam Islam*, Jurnal Akreditasi Sinta-2 At-Tahril IAIN Ponorogo Vol. 12 No 2, tahun 2018; 20) *Transkulturasi Social Capital Pesantren; Sebagai Paradigma Pendidikan Islam Moderat*, *Proceeding 2' Annual Conference For muslim Scholars*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 13-14 Mei, tahun 2018; 21) *Emotional Intelligence dan Perilaku Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UNUJA, 2018; 22) *Analysis Study of Parental Choice of Education in the Millenial Era*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam Akreditasi

Sinta-2, UIN Walisongo, Vol. 12, Nomor 2 Tahun 2018; 23) *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam Mengurai; Mengurai Banang Kusut Pengelolaan Pendidikan Islam dari Pendekatan Filosofis Menuju Praktis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018; 24) *Menelusuri Jejak dan Kiprah Kiai Mohammad Hasan Genggong; dalam Membangun Kepemimpinan Spritual Transformatif*, Jurnal Nusantara LPT PBNU Jakarta, tahun 2018; 25) *Transkulturasi Social Capital Pesantren Sebagai Paradigma Pendidikan Islam Moderat*, Proceedings, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018; 26) *Konstruksi Pendidikan Islam Berbasis Rahmatan Lil'alamin; Suatu Telaah Diskursif*, At Ta'lim: Jurnal Pendidikan Inzah Genggong, 2018; 27) *Habitualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Transformatif Perspektif Kiai Hasan Mutawakkil 'Alallah*, Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018; 28) *Paradigma Pendidikan Islam Multikultural di Era Melenial; Sebuah Kajian Diskurtif*, Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNUJA, Vol. 2, No. 1, Januari Juni 2018; 29) *National Assessment Management Based On Information And Communication Technology And Its Effect On Emotional Intelligence Learners*, Journal of Physics: Conference Series, 2019; 30) *Epistemologi Pendidikan Islam Rahmatan Lil'alamin di Era Revolusi Industry 4.0; Sebuah Kajian Paradigmatik*, Edureligi: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNUJA, 3 (2), 92-100, 2019; 31) *Management of Islamic Higher Education Based on Benchmarking and Information Technology in the Revolutionary Era 4.0*, European

Union Digital Library, 2019; 32) *Local Wisdom Pesantren sebagai Core Value Pengembangan Budaya Organisasi Kelembagaan Pendidikan Islam*, Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Vol 3 No 1, 2019; 33) *Shalawatan Celebration In Probolinggo Community Cultural Frame: Study of Symbolic Interactionism*, Jurnal At-Tahril IAIN Ponorogo Akreditasi Sinta-2, Vol. 19, No. 1 Mei 2019; 34) *Internalisasi Nilai-Nilai Perayaan Shalawatan Dalam Membangun Karakter Religius*, Jurnal Islam Nusantara Lembaga Ta'lif wan Nasyir (LTN) PBNU Jakarta, Vol 3, No 2, tahun 2019; 35) *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal At-Ta'lim Inzah Genggong, Volume 5, Nomor 2, Juni 2019; 36) *Qur'anic-Based Educational Leadership: An Inquiry Into Surah Al-Fatihah*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, UIN Walisongo Akreditasi Sinta-2, 2020; 37) *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Terpadu; Strategi Pengelolaan Mutu Madrasah dan Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0*, Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2020; 38) *Social Capital Manifested In Pesantren: The Role and Contribution of Kiai Toward Padepokan Dimas Kanjeng's Victims*, Al-Tahrir IAIN Ponorogo Akreditasi Sinta-2, Vol. 20, No. 1 Mei 2020; 39) *Pesantren Quality Management; Government Intervention In The Policy of The Pesantren Law In Indonesia*, International Journal of Innovation, Creativity and Change, 3, 14, 2020; 40) *Construction of Assessment Models To Enhance Students' Multiple Intelligence In Islamic Boarding Schools*, International Journal of Psychosocial

Rehabilitation, Vol. 24, Issue 08, 2020; 41) *Transkulturasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Transformatif Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*, Fenomena, LP2M, UIN KHAS Jember, Vol. 19 No. 1 April 2020; 42) *Local Wisdom Pesantren as Core Value The of Islamic Education RahmatanLil'alamini; In Keeping World Peace*, Review of International Geographical education Online, Jilid 11, 1384-1394, 2021; 43) *The Portrait of Local Wisdom Values in Constructing Character Education Management in Indonesia*, Jurnal Cendekia IAIN Ponorogo Akreditasi Sinta-2, Vol. 19 No 2, Juli Desember 2021; 44) *Transkulturali Nilai Satlogi sebagai Pilar dalam Membangun Pendidikan Inklusif*, Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, Volume 2, Issue 2, July 2021; 45) *Islamic Education and Decentralization of Government; Study of Local Government Policyin the Implementation of Islamic Religious Education in Indonesia*, Fikrotuna; Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, LP2M, IAI Al-Khairat Pamekasan, Vol 15, No 01, Juli 2022; 46) *Hybrid Learning Effectiveness in Learning Management During the Covid-19 Pandemic*, Cypriot Journal of Educational Sciences (CJES), Vol 17, Issue 11, 3924 -3936, 2022.

Buku yang berjudul *Pengelolaan Evaluasi Pendidikan Islam* merupakan pemikiran baru di bidang pengelolaan evaluasi pendidikan Islam, melalui penginternalisasian nilai-nilai karakter, sehingga pelaksanaan pengevaluasian menjadi lebih efektif dan efisiensi. Pada konteks tersebut, evaluasi dipahami sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam rangka mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan pelbagai informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, kebijakan serta penyusunan suatu program di masa yang akan datang. Signifikansi pelaksanaan evaluasi pada hakikatnya merupakan bagian penting dalam menentukan sebuah mutu lulusan maupun kelembagaan pendidikan Islam, karena tidak ada kualitas pendidikan tanpa kualitas pembelajaran, dengan melalui tindakan dan perilaku seorang evaluator yang mampu menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, keterbukaan dan memiliki tanggung jawab moral, sehingga pelaksanaan dari evaluasi benar-benar sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

ISBN 978-623-236-354-0



PUSTAKA PELAJAR

Penerbit Pustaka Pelajar
Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167
Telp. (0274) 381542, Faks. (0274) 383083
e-mail: pustakapelajar@yahoo.com
website: pustakapelajar.co.id